

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di RS. Pendidikan Ibnu Sina Makassar

Siti Arafiah Aqmarina¹, ^KShofiyah Latief², Rahmawati³, Andy Visi Kartika⁴, Zulfahmidah⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): shofiyah.Latief@umi.ac.id

sitiarafiah5@gmail.com¹, shofiyah.Latief@umi.ac.id², rahmawati.fk@umi.ac.id³,

andyvisi.kartika.Fk@umi.ac.id⁴, zulfahmidah@umi.ac.id⁵

(088242629880)

ABSTRAK

Kanker adalah penyakit keganasan yang menyerang pada dinding leher rahim akibat infeksi humanpapilloma virus. Cara penyebaran ditularkan melalui kontak seksual. Kanker serviks kedua terbanyak menyerang wanita, saat melakukan skrining hasilnya menunjukkan mereka memasuki stadium III B ke atas tingginya angka kasus kanker serviks diakibatkan karena sedikitnya wanita yang mau melakukan skrining terhadap kanker serviks. Metode IVA merupakan salah satu pemeriksaan awal kanker serviks selain itu dapat dilakukan juga metode paps smear. Pengkajian ini deteksi dini kanker serviks di Rumah Sakit Pendidikan Ibnu Sina Makassar. Dengan menggunakan metode penelitian Survey analitik desain *cross sectional*. Penelitian ini terdapat 64 sampel, 32 terdiagnosis kanker serviks dan 32 yang tidak terdiagnosis kanker serviks. Distribusi data hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks, responden yang terdiagnosis kanker serviks dengan tingkat pengetahuan baik (73,3%), cukup (26,7%), kurang (0%), adapun responden yang tidak terdiagnosis kanker serviks dengan tingkat pengetahuan baik (26,3%), cukup (73,3%), kurang (100%) dengan P-Value 0,000. Hubungan sikap dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada responden yang terdiagnosis kanker serviks dengan sikap baik (53,2%), cukup (45,5%), kurang (33,3%) adapun responden yang tidak terdiagnosis kanker serviks dengan sikap baik (46,8%), cukup (54,3%), kurang (66,7%) dengan P-Value 0,715. kaitan antar taraf pengetahuan pada deteksi dini kanker serviks di Rumah Sakit Pendidikan Ibnu Sina bertarget guna mengamati kaitan melalui tingkat pengetahuan masyarakat dan sikap dengan perilaku makassar hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan sedangkan hasil menunjukkan jika tak ada kaitan antar sikap pada perilaku deteksi dini kanker serviks di Rumah Sakit pendidikan Ibnu Sina Makassar.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan; sikap; deteksi dini; kanker *serviks*

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343

Article history:

Received 10 Agustus 2023

Received in revised form 16 Agustus 2023

Accepted 21 September 2023

Available online 30 September 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

This way of spreading HPV can be transmitted through sexual contact. Cervical cancer occupies the second most common cancer and about 5% of women come for screening related to cervical cancer and 76.6% of women do cervical cancer screening and the results show that the woman has entered stage III B and above, in that condition the cancer is no longer symptomatic at the beginning it was exposed so that cervical cancer globally claimed many victims. The high number of people with cervical cancer is due to the small number of women who want to be screened for cervical cancer. The IVA (visual acetic acid) method is an initial examination for cervical cancer. Besides that, the paps smear method can also be done. This study aims to determine the relationship between the level of public knowledge and attitudes with the behavior of early detection of cervical cancer at the Ibnu Sina Hospital Makassar. By using the research method of cross-sectional analytic survey design. The results obtained from the 64 samples the majority of respondents have jobs as housewives (10.9%), age > 45 years (68%), last education SI (57.8%), married status (89.1%), the relationship between level of knowledge on detection early cervical cancer (73.7%) and the relationship between attitudes towards early detection of cervical cancer (53.2%). Based on the results of statistical tests, the relationship between the level of knowledge and the early detection of cervical cancer at the Ibnu Sina Hospital, Makassar, the results show that there is a relationship, while the results show that there is no relationship between attitudes and the behavior of early detection of cervical cancer at the Ibnu Sina Hospital, Makassar.

Keywords: Knowledge level; attitude; early detection; cervical cancer

PENDAHULUAN

Kanker merupakan *neoplasma* ganas yang menginvasi bahkan dapat merusak struktur yang mengenainya, bahkan tidak jarang dapat menyebar ke lokasi yang jauh di dalam tubuh manusia. Salah satu jenis kanker yaitu *serviks* atau keganasan pada dinding leher Rahim yang sebabkan akibat adanya infeksi dari *humanpapilloma virus* (HPV)(1).

Kematian kanker *serviks* secara global sangatlah tinggi, menurut data *global cancer observatory* sejak 2020 ada sejumlah 36.633 (17.2%) yang terdata sebagai konflik terbaru dan rata-rata terdiagnosis pada Wanita. Hasil data tersebut menyatakan bahwa penyakit kanker *serviks* berada di posisi kedua terbanyak di Indonesia setelah payudara.

World health organization (WHO) mengatakan bahwa kasus kanker *serviks* ini berkaitan dari infeksi *humanpapilloma virus* (HPV) dan ditularkan melalui kontak seksual. Pada 2018 tercatat ada 570.000 wanita dengan kasus kanker *serviks* dan diantaranya sebanyak 311.000 wanita meninggal. Pada 2020 *International Agency for Research on Cancer* memaparkan jika ada sekitar 604.000 wanita terdiagnosis kanker *serviks* secara global dan sekitar 342.000 meninggal dikarekan penyakit tersebut.

Pada semua kasus kanker *serviks* yang terdokumentasi, hasilnya kanker *serviks* tidak dapat memunculkan tanda awalan terhadap stadium pertama, maka dominan perempuan yang tak mengetahui atau mengetahui bahwa mereka telah didiagnosa menderita penyakit kanker *serviks*. Biasanya, mereka akan memeriksakan diri jika ada gejala, antara lain adanya cairan abnormal seperti darah yang keluar melalui vagina, rasa nyeri ketika berhubungan intim, dan nyeri di area panggul(2,3). Inilah sebabnya mengapa penting untuk memiliki gambaran tentang pencegahan kanker *serviks* serta melaksanakan tindakan pencegahan berupa vaksinasi HPV dan menduga dini kanker *serviks* memakai tes *Pap smear* atau IVA.

METODE

Pengkajian ini bermetode survei analitik dengan teknik cross-sectional untuk dapat melihat dan menemukan bagaimana kejadian itu bisa dialami serta *cross-section* dimana pengkajian mengamati pola korelasi antar faktor risiko serta bagaimana dampaknya terwujud. keluar secara real time menggunakan kuesioner. Setelah mengisi kuesioner dengan kriteria inklusi sebagai wanita terdiagnosis kanker *serviks*, wanita belum terdiagnosis kanker *serviks*, wanita berusia 35 sampai 60 tahun, dapat dihubungi responden, bersedia menjadi responden pada pengkajian ini. Pengkajian ini dilaksanakan sejak Maret 2023 dengan jumlah responden sebanyak 64 orang.

HASIL

Tabel 1. Frekuensi karakteristik responden di RS. Ibnu Sina Makassar, tahun 2023

No	Karakteristik Responden	Jumlah	
		N	%
1.	Usia		
	<45 Tahun	20	31.3
	>45 Tahun	44	68.8
2.	Status		
	Menikah	57	89.1
	Janda	2	3.1
	Belum Menikah	5	7.8
3.	Pendidikan		
	SD	3	4.7
	SMP	3	4.7
	SMA	15	23.4
	D3	5	7.8
	S1	38	57.8
	S2	1	1.6
4.	Pekerjaan		
	PNS	7	10.9
	Ibu Rumah Tangga (IRT)	26	40.6
	Konsultan	1	1.6
	Wiraswasta	19	29.7
	Pensiunan	1	1.6
	Buruh	1	1.6
	Guru	3	4.7
	Perawat	2	3.1
	Farmasi	1	1.6
	Dinas Kebersihan	3	4.7
	Total	256	100

Tabel 2. Distribusi pertanyaan hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku deteksi dini kanker servis di RS Ibnu Sina Makassar

NO	Pernyataan	Benar		Salah	
		n	%	n	%
	Tingkat Pengetahuan				
1	Kanker <i>serviks</i> di tularkan dari kontak seksual	22	34.38	42	65.63

2	Kanker <i>serviks</i> di sebabkan oleh <i>Virus Humanpapilloma</i>	15	23.44	49	76.56
3	Pemeriksaan <i>Papsmear</i> adalah pemeriksaan deteksi dini kanker <i>serviks</i>	11	17.19	53	82.18
4	Gejala kanker <i>serviks</i> keluarnya darah diluar siklus <i>menstruasi</i>	21	32.18	43	67.19
5	Nyeri saat berhubungan seksual tanda gejala dari kanker <i>serviks</i>	19	29.64	45	70.31
Sikap					
1	Melakukan vaksinasi HPV untuk mencegah kanker <i>serviks</i>	12	18.8	52	81.25
2	Melakukan hubungan seksual dengan pasangan yang berbeda-beda	8	12.5	56	87.50
3	Melakukan pemeriksaan saat memasuki masa <i>menopause</i>	24	37.5	40	62.50
4	Mengurangi risiko terjadinya kanker <i>serviks</i> dengan mencegah melakukan hubungan seksual dibawah 17 tahun	13	20.3	51	79.69
5	Rutin melakukan <i>papsmear</i> setiap bulan	11	17.2	53	82.81
Deteksi Dini Kanker Serviks					
1	Apakah anda pernah melakukan deteksi dini kanker <i>serviks</i> ?	36	56.25	28	43.75
2	Apakah IVA pemeriksaan yang bertujuan untuk deteksi kanker <i>serviks</i> ?	11	17.19	53	82.81
3	apakah pemeriksaan tidak dilakukan apabila tidak ada gejala?	25	39.06	39	60.94
4	apakah anda rutin melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker <i>serviks</i> ?	49	76.56	15	23.44

Tabel 3. Tabel distribusi bivariat hubungan tingkat pengetahuan dengan deteksi dini kanker *serviks*

Tingkat Pengetahuan	Perilaku Deteksi Dini								P-Value
	Baik		Cukup		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Terdiagnosis	28	73,3%	4	26,7%	0	0,00%	32	50,0%	0,000
Tidak Terdiagnosis	10	26,3%	11	73,3%	11	100,0%	32	50,0%	
Total	38	100,0%	15	100,0%	11	100,0%	64	100,0%	

Tabel 4. Tabel distribusi bivariat hubungan antara sikap dengan deteksi dini kanker *serviks*

Sikap	Perilaku Deteksi Dini								P-Value
	Baik		Cukup		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Terdiagnosis	25	53,2%	5	45,5%	2	33,3%	32	50,0%	0,715
Tidak Terdiagnosis	22	46,8%	6	54,3%	4	66,7%	32	50,0%	
Total	38	100,0%	15	100,0%	11	100,0%	64	100,0%	

PEMBAHASAN

Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker *serviks*

Pengkajian ini dilakukan dengan tujuan guna mengamati kedepannya apakah ada kaitan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker *serviks* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Perolehan pengkajian menunjukkan jika ada kaitan antar tingkat pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker *serviks*(4). Selaras pada pengkajian yang dilaksanakan jika pengetahuan yang tinggi mempengaruhi minat kesehatan seseorang. Tingkat pengetahuan sangat dipengaruhi pada beragam faktor mencakup sosial, pendidikan, ekonomi, budaya, media massa, lingkungan, pengalaman dan usia. Pada penelitian ini mayoritas responden yang berpendidikan terakhir adalah perguruan tinggi, dan pengetahuan yang dimiliki responden cukup untuk dugaan dini kanker *serviks*. Pengkajian yang dilaksanakan menunjukkan jika wanita yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atau lebih cenderung mempunyai wawasan yang mencukupi mengenai kanker *serviks*(5). Makin meningkatnya taraf pendidikan individu sehingga kian meningkat juga kesempatan memperoleh ilmu serta informasi, melalui pendidikan mempunyai keutamaan fungsi guna membagikan laporan (6). Tingkat pengetahuan juga dapat mempengaruhi peningkatan usia dalam olahraga, hal ini juga dikatakan oleh penelitian menyatakan bahwa usia seseorang akan mempengaruhi kematangan berpikir dan bekerja(6). Bertambahnya usia dapat mempengaruhi bertambahnya pengetahuan yang diperoleh. Kemudahan atau kesulitan mengakses informasi kesehatan melalui media massa cetak maupun elektronik akan menentukan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat (7). Informasi yang diperoleh melalui media online maupun cetak sangat cocok untuk menambah wawasan mengenai kanker *serviks* dalam *skrining* kanker *serviks* (8,9).

Hubungan sikap dengan perilaku deteksi dini kanker *serviks*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil di dapatkan tidak ada hubungan antara postur tubuh dengan deteksi dini kanker *serviks* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Perilaku pada umumnya tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor usia, pekerjaan dan dukungan sosial (10,11). Oleh karena itu, perempuan yang berilmu tinggi belum tentu mau mengikuti ujian. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku antara lain kepercayaan, ketersediaan sarana atau fasilitas kesehatan, dan perilaku petugas kesehatan. Tentunya motivasi seseorang untuk berperilaku tidak hanya dari tingkat pengetahuannya saja, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, orang-orang sekitar atau niat orang tersebut mengenai pentingnya pemeriksaan, khususnya *skrining* dini kanker *serviks*(12,13). Tingkat pengetahuan yang tinggi tidak selalu mendorong seseorang untuk mengikuti *skrining* dini kanker *serviks*, hal ini disebabkan sikap wanita yang hanya menerima informasi dari orang lain tetapi tidak menerapkannya dalam kehidupannya karena perasaan takut dan tidak mau. Untuk menerima hasil penelitian bila terkena kanker *serviks*, hal ini terungkap dalam penelitian Syaflindawati (14). Kekurangan uang menjadi salah satu faktor seseorang tidak mau melakukan pemeriksaan kesehatan. Keadaan sosial ekonomi ini akan mempengaruhi sikap yang

mengarah pada perubahan perilaku kesehatan sehingga seseorang tidak melakukan pemeriksaan kesehatan, Husna (15).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan melalui hasil analisis pengkajian bisa diambil simpulan jika dominan ibu rumah tangga (10,9%), Usia > 45 tahun (68%), kuliah (57,8%), status quo pernikahan (89,1%), pengetahuan tentang perilaku deteksi dini baik (73,7%) dan sikap terhadap perilaku deteksi dini baik (53,2%). Terdapat kaitan antar tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker *serviks* dengan tak terdapat kaitan antar sikap dan perilaku. deteksi dini kanker *serviks*. Implikasi pengkajian ini diinginkan untuk pengkaji kedepannya guna meningkatkan pengkajian yang komprehensif dan memperluas sampel penelitian. Sosialisasi dan sosialisasi tentang deteksi dini kanker *serviks* perlu dilaksanakan guna meningkatkan *skrining* kanker *serviks* pada masyarakat mengingat kanker *serviks* dini tidak menunjukkan gejala.

DAFTAR PUSTAKA

1. Setianingsih E, Astuti Y, Aisyaroh N. Literature Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kanker Serviks. J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent. 2022;17(1):47–54.
2. Ahmad M, As'ad S, Arifuddin S. Peningkatan Kesehatan dan Akses Screening Awal Kanker Serviks. J Abdidas. 2021;2(2):297–302.
3. Riani EN, Ambarwati D. Early Detection Kanker Serviks Sebagai Upaya Peningkatan Derajat Hidup Perempuan. SELAPARANG J Pengabd Masy Berkemajuan. 2020;3(2):144.
4. Simangunsong AFP, Batara S, Silitonga H. Literature Review Karakteristik Penderita Kanker Serviks. J Kedokt Methodist. 2019;12(2):24–31.
5. Nigussie T, Asefa A, Nigusse A, Admassu B. Knowledge Toward Cervical Cancer and Its Determinants Among Women Aged 30-49 in Jimma Town, Southwest Ethiopia. Cancer Control. 2020;27(1):1073274820983027.
6. Cahyaningsih O, Sulistyowati I, Alfiani N, Serviks K. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku deteksi dini kanker serviks pada wus di puskesmas tlogosari wetan semarang. 2020;11(2).
7. Fauza M. Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. 2019;14(1).
8. Octaviana HR, Pramatirta AY, Irianti S, Kebidanan PM, Padjadjaran U, Padjadjaran U, et al. Penggunaan Media Online Youtube dan Media Cetak Booklet pada Masa Pandemic Covid-19 Meningkatkan Pengetahuan Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur. 2022;15(2):89–98.
9. Widiasih H. Buku saku kanker serviks untuk meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks pada WUS. J Kesehat Pengabd Masy [Internet]. 2020;1(1):32–9. Available from: <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/jkpm/article/view/588>
10. Nuranna L, Fatahan N, Laily AN, Purwoto G. ORIGINAL ARTICLE : Knowledge and behavior of Indonesian general practitioners on cervical cancer early detection. 2020;28(1):20-

11. Soimah N. Faktor Yang Berpengaruh Pada Perilaku Pasangan Usia Subur Terhadap Akses Layanan Deteksi Dini Kanker Servik. *J Ilm Kesehat.* 2019;8(1):20–31.
12. Yati D, Citra RS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Orangtua Menikahkan Anak Pada Usia Dini Di Wilayah Kecamatan Wonosari. *J Holist Nurs Sci.* 2020;7(1):32–8.
13. Mardianti M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Jatimulya Wilayah Kerja Puskesmas Pedes Kabupaten Karawang. *J Kebidanan.* 2019;8(1):8.
14. Syaflindawati S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pap Smear Dengan Pelaksanaan Pap Smear Di Wilayah Kerja Puskesmas *J Kesehat Lentera'Aisyiyah [Internet].* 2021;4(1). Available from: <https://backup.politasumbar.ac.id/index.php/jl/article/view/81>
15. Husnah SI Al. Studi Literatur Perbedaan Pemeriksaan IVA dan PAP SMEAR dalam Mencegah Kanker Serviks Melalui Review Jurnal Tahun 2016-2021. *Kusuma.* 2021;58–68.